

**PENERAPAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN
KUTA LENGAT ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

NOLA ERVINA

NIM. 20020901

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Program
Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2024-2025**

**PENERAPAN MODEL RECIPROCAL TEACHING UNTUK
MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN
KUTALENGAT ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Kepala Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK
Universitas Islam Negri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Sebagai Beban
Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Ilmu Pendidikan**

Di ajukan Oleh:

**Nola Ervina
NIM. 200209081**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendiidkan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing**



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd

NIP. 198811172015032008

**PENERAPAN MODEL *RECIPROCAL TEACHING* UNTUK
MENINGKATKAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SDN
KUTA LENGAT ACEH TENGGARA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari / Tanggal:

Selasa: 19 November 2024
17 Jumadil Awal 1446 H

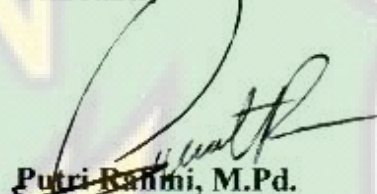
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua,



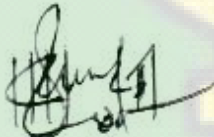
Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
NIP. 198811172015032008

Sekretaris,



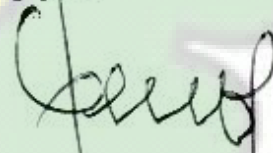
Putri Rafni, M.Pd.
NIP. 199003062023212042

Penguji I



Dr Khadijah, M.Pd.
NIP. 197008301994122001

Penguji II,



Rafidha Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198907032023212038

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh




Prof. Safrul Mulik, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003

16

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nola Ervina
NIM : 200209081
Prodi : Pendiidkan gurua Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak manipulasi dan mempalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atau karya ini

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang di temukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap di kenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 30 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Nola Ervina

NIM. 200209081

ABSTRAK

Nama : Nola Ervina
NIM : 200209081
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul : Penerapan Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara
Pembimbing : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd.
Kata Kunci : Model Recipricol Teaching Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman

Permasalahan dalam penelitian ini masih kurangnya kemampuan membaca pemahaman siswa terutama dalam memahami isi teks bacaan pada kelas IV semester I SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara. Oleh karena itu peneliti berupaya meningkatkan kemampuan membaca dengan menggunakan model *reciprocal teaching* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Tujuan peneliti ini adalah (1) Untuk mengetahui aktivitas guru melalui model *reciprocal teaching* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara. (2) Untuk mengetahui aktivitas siswa melalui penerapan model *reciprocal teaching* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara. (3) Untuk menganalisis peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui penerapan model *reciprocal teaching* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), dengan subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara yang berjumlah 25 siswa dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) Individual 75% dan klasikal 80%. *Reciprocal teaching* data dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan model *reciprocal teaching* kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara Dua Hal ini dibuktikan pada siklus I peserta didik yang meningkat membaca pemahaman 40% atau 10 peserta didik dari 15 peserta didik, pada siklus II yang meningkat membaca pemahaman 76% atau 19 peserta didik dari 6 peserta didik. Pada siklus III yang meningkat membaca pemahaman 84% atau 21 peserta didik dari 4 peserta didik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model *reciprocal teaching* dapat meningkatkan membaca pemahaman siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara 2024-2025

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin tiada kata yang lebih indah selain rasa syukur kepada Allah Subhanahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini judul "Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara". Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa Sallam, keluarga dan para sahabatnya.

Selama menyusun proposal skripsi ini, penulis menyadari bahwa proposal skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag. selaku Rektor yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di perguruan tinggi kampus UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Civitas Akademik dan KTU yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi sampai selesai.
3. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi dan Bapak Mulia, S.Pd.I., M.Ed selaku Sekretaris. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta jajarannya baik staf maupun para dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.

4. Bapak Dr. Mawardi, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Prodi dan Bapak Mulia, S.Pd.I., M.Ed selaku Sekretaris. Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta jajarannya baik staf maupun para dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama duduk di bangku perkuliahan.
5. Ibuk Nida Jamita, S.Pd., M.Pd selaku penasehat akademik sekaligus pembimbing seminar proposal saya yang telah memberikan nasehat dan arahan sehingga saya bisa sampai dititik ini.
6. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing I saya yang telah meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing serta mengarahkan saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu dosen, para asisten, dan semua bagian akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang telah mewariskan ilmu yang bermanfaat dalam kehidupan penulis
8. Staf perpustakaan FTK, perpustakaan UIN Ar-Raniry, perpustakaan wilayah Provinsi Aceh dan juga perpustakaan lainnya yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam pelayanan serta fasilitas yang baik dalam meminjamkan buku-buku yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepala SDN Negeri Kuta Langat Aceh Tenggara Ibu Ida Hartini, S.Pd dan guru kelas Bapak Ahtiar, S.Pd yang telah memberikan izin melakukan studi pendahuluan dan pelaksanaan penelitian lanjutan yang menjadi tempat penelitian dalam skripsi ini.

PERSEMBAHAN

Dengan ucapan syukur alhamdulillah, karya sederhana ini penuli persembahkan untuk:

1. Teruntuk cinta pertamaku ayahanda Mahyudin dan ibunda Hajjah serta seluruh keluarga cinta tanpa syarat yang selalu kalian berikan sepanjang perjalanan hidupku. Tanpa kalian, aku tidak akan pernah sampai pada titik ini, yang selalu memberikan kasih sayang, pengorbanan, doa'a, nasehat serta dorongan yang luar biasa kepada penulis. Setiap langkah yang kuambil dan setiap pencapaian yang kuraih adalah berkat doa dan restu kalian. Skripsi ini adalah hasil dari dukungan dan semangat yang kalian berikan, dan aku berharap karya ini bisa menjadi salah satu cara untuk membuat kalian bangga.
2. Kepada adikku tersayang Cut Mutia dan Tiara Sulis Tia terimakasih yang selalu mendukung dan mendoakan dan memberikan semangat selama menempuh perkuliahan, tumbuh lah menjadi versi yang hebat dan tetaplah semangat mengejar cita-cita.
3. Kepada kk sepupu ku Cica Manisha kuucapkan terimakasih yang selalu mendukung, mendoakan, membantu dan berkontribusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada seluruh sahabat seperjuangan PGMI terbaik saya, khususnya Raihan Novera, Maulida, Annisa Mardiah Panjaitan, Yesi Novita, Munawarah, Eka Murtia, Nella Meirissa dan Magfirah, yang telah kebersamai penulis selama perjalanan ini serta meluncurkan dukungan baik tenaga, waktu, dan motivasi yang begitu luar biasa untuk penulis.
5. Kepada pemilik nama BS yang menjadi salah satu penyemangat karena selalu menemani dan menjadi pendukung penulis pada hari yang tidak mudah selama proses penulisan skripsi. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis dan memberikan dukungan, semangat, tenaga. Terimakasih telah menjadi bagian dalam perjalanan skripsi saya sehingga penyusunan

6. Teruntuk diriku sendiri terima kasih telah melewati semua tantangan dalam menyelesaikan skripsi ini. Aku tahu perjalanan ini tidak mudah, penuh dengan kerja keras, rasa lelah, dan terkadang keraguan. Namun, aku bangga karena kita berhasil melaluinya. Terima kasih telah berkomitmen dan terus bekerja, meskipun terkadang terasa sangat berat. Setiap malam tanpa tidur, setiap kali merasa buntu, dan setiap momen yang penuh tekanan kamu tetap bertahan dan tidak menyerah. Terima kasih karena tidak pernah berhenti mencoba dan selalu mencari cara untuk maju. Kamu telah menunjukkan ketangguhan yang luar biasa. Setiap halaman yang ditulis, setiap revisi yang dibuat, semuanya adalah bukti dari ketekunan dan semangatmu. Skripsi ini adalah hasil dari usaha keras yang tak terhitung, dan aku berterima kasih karena telah memberikan yang terbaik. Kamu pantas mendapatkan semua apresiasi ini. Mari kita rayakan pencapaian ini dan terus melangkah menuju impian berikutnya.

Banda Aceh, 3 September 2024

Penulis,

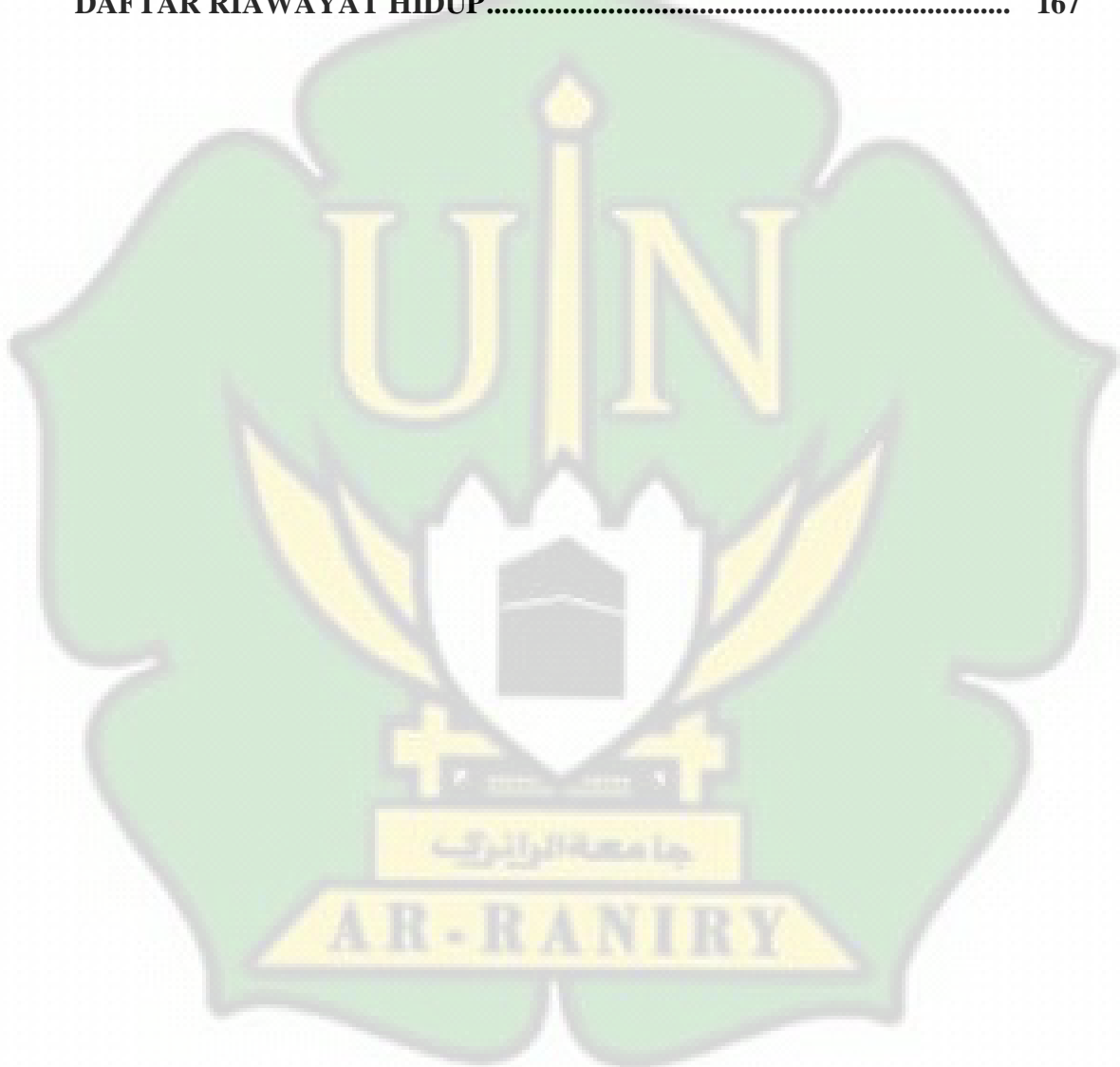
Nola Ervina

NIM. 200209081

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| HALAMAN JUDUL SAMPUL | |
| LEMBAR PENGESAHAN BIMBINGAN | |
| LEMBAR PENGESAHAN SIDANG | |
| LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN | |
| ABSTRAK..... | i |
| KATA PENGANTAR | ii |
| PERSEMBAHAN | iv |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| | |
| BAB I: PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 8 |
| C. Tujuan Penelitian | 9 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 9 |
| E. Definisi Operasional..... | 11 |
| | |
| BAB II: LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Penerapan Model <i>Reciprocal Teaching</i> | 13 |
| B. Membaca Pemahaman..... | 19 |
| | |
| BAB III: METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Rancangan Penelitian | 34 |
| B. Lokasi Penelitian | 37 |
| C. Subjek Penelitian..... | 37 |
| D. Instrumen Penelitian..... | 38 |
| E. Tehnik Pengumpulan Data..... | 39 |
| F. Tehnik Analisis Data..... | 42 |
| G. Indikator Keberhasilan | 45 |
| | |
| BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 46 |
| A. Deskripsi Hasil Penelitian | 46 |
| B. Siklus I..... | 47 |
| C. Siklus II..... | 60 |
| D. Siklus III..... | 70 |
| E. Pembahasan Penelitian..... | 79 |
| F. Aktivitas Guru Selama Proses Pembelajaran | 79 |
| G. Aktivitas Siswa Selama Proses Pembelajaran..... | 80 |
| H. Hasil Tes Membaca Pemahaman Siswa..... | 81 |

| | |
|-------------------------------------|------------|
| BAB V: PENUTUP | 83 |
| A. Kesimpulan..... | 83 |
| B. Saran..... | 84 |
| DAFTAR PUSTAKA | 85 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 88 |
| DOKUMENTASI PENELITIAN | 164 |
| DAFTAR RIAWAYAT HIDUP | 167 |

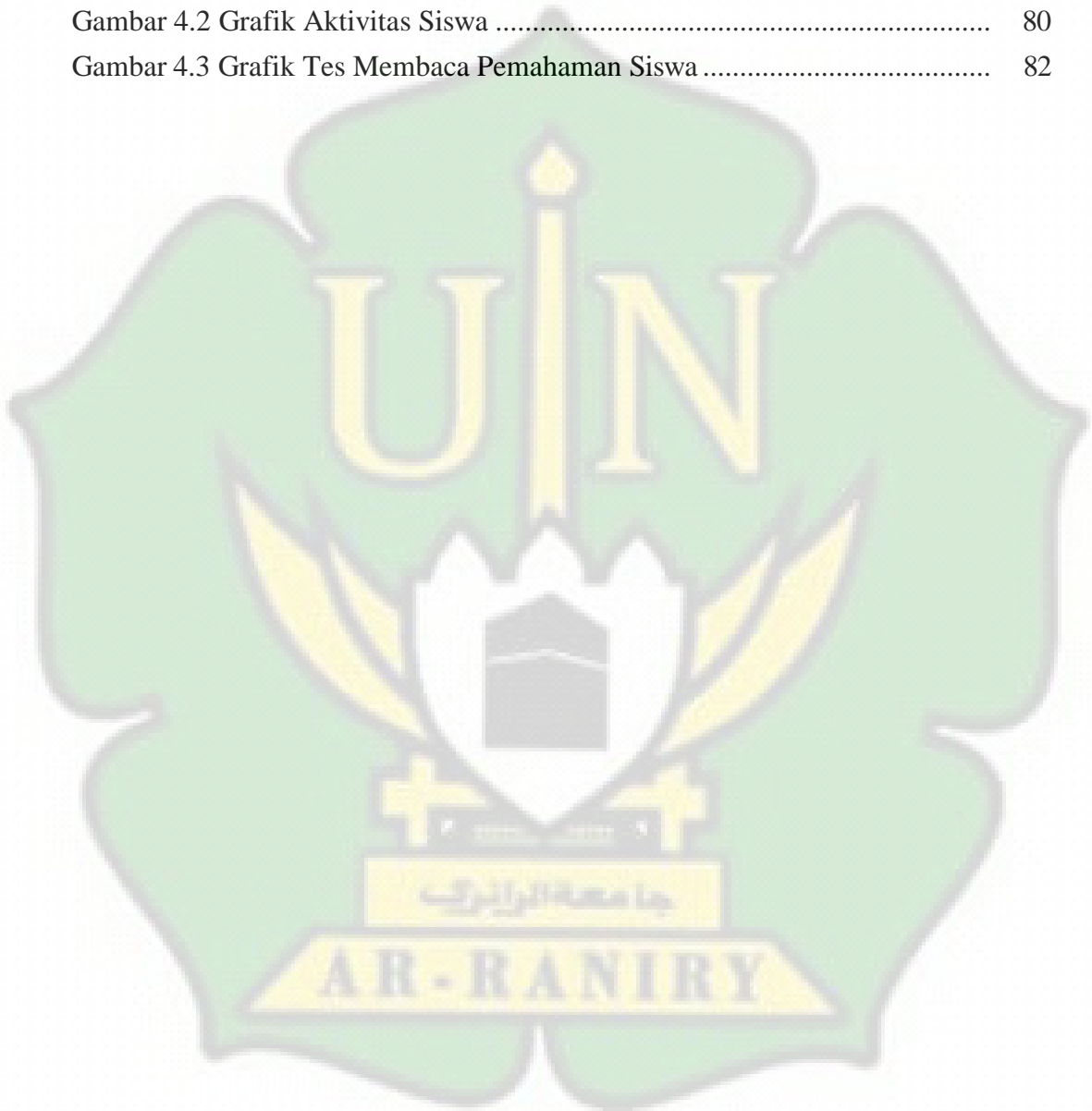


DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 2.1 | Kelebihan Dan Kekurangan Model <i>Reciprocal Teaching</i> | 18 |
| Tabel 3.2 | Rubrik memahami isi bacaan KI 4 | 41 |
| Tabel 3.3 | Kriteria Skor Rata-Rata Nilai Rubrik | 42 |
| Tabel 3.4 | Kriteria Skor Rata-Rata Aktivitas Guru | 43 |
| Tabel 3.5 | Kriteria Skor Rata-Rata Aktivitas Siswa | 44 |
| Tabel 3.6 | Kriteria Skor Rata-Rata Nilai Rubrik | 45 |
| Tabel 4.1 | Jadwal Penelitian di SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara..... | 47 |
| Tabel 4.2 | Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran Pada Siklus I..... | 50 |
| Tabel 4.3 | Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Pada Siklus I..... | 53 |
| Tabel 4.4 | Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Siklus I..... | 55 |
| Tabel 4.5 | Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran pada Siklus I..... | 57 |
| Tabel 4.6 | Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II..... | 62 |
| Tabel 4.7 | Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Siklus II..... | 65 |
| Tabel 4.8 | Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Siklus II | 68 |
| Tabel 4.9 | Hasil Temuan dan Revisi Selama Proses Pembelajaran Pada Siklus II | 69 |
| Tabel 4.10 | Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus III..... | 73 |
| Tabel 4.11 | Hasil Observasi Aktivitas Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran pada Siklus III..... | 75 |
| Tabel 4.12 | Hasil Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Siklus III | 77 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas Model Kurt Lewin | 35 |
| Gambar 4.1 Grafik Aktivitas Guru | 79 |
| Gambar 4.2 Grafik Aktivitas Siswa | 80 |
| Gambar 4.3 Grafik Tes Membaca Pemahaman Siswa | 82 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| Lampiran 1 Surat Keputusan Pembimbing..... | 88 |
| Lampiran 2 Surat Izin Mengadakan Penelitian dari Fakultas Tarbiyah | 89 |
| Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Sekolah..... | 90 |
| Lampiran 4 Surat Keterangan Lulus Plagiasi..... | 91 |
| Lampiran 5 Lembar Validasi Soal Tes Evaluasi Siswa | 92 |
| Lampiran 6 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I..... | 95 |
| Lampiran 7 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus I..... | 104 |
| Lampiran 8 Lembar Hasil Tes Evaluasi Siklus I..... | 106 |
| Lampiran 9 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I..... | 107 |
| Lampiran 10 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I..... | 109 |
| Lampiran 11 Lembar Tes Soal Evaluasi Siklus I..... | 111 |
| Lampiran 12 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus II..... | 115 |
| Lampiran 13 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus II..... | 125 |
| Lampiran 14 Hasil Tes Evaluasi Siklus II..... | 127 |
| Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II..... | 128 |
| Lampiran 16 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II | 130 |
| Lampiran 17 Lembar Tes Soal Evaluasi Siklus II..... | 132 |
| Lampiran 18 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus III..... | 138 |
| Lampiran 19 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Siklus III | 146 |
| Lampiran 20 Lembar Hasil Tes Evaluasi Siklus III | 149 |
| Lampiran 21 Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III | 150 |
| Lampiran 22 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III..... | 152 |
| Lampiran 23 Lembar Tes Soal Evaluasi Siklus III | 158 |
| Lampiran 24 Dokumentasi Penelitian | 164 |
| Lampiran 25 Daftar Riwayat Hidup..... | 167 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Membaca membuat impianmu penuh warna karena meningkatkan imajinasimu. Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping keterampilan berbahasa lainnya. Karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis hanya dengan membaca.

Henry Guntur Tarigan menyatakan “Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis.”¹

Akan tetapi, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah. Membaca adalah sebuah proses yang bisa dikembangkan dengan menggunakan pendekatan, teknik, strategi, dan metode yang sesuai dengan tujuan membaca tersebut. Mengingat betapa pentingnya pelajaran bahasa Indonesia yang memiliki peran serta berfungsi sebagai sarana untuk melatih murid menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan komunikasi pentingnya membaca bermanfaat untuk mengingatkan berbagai hal baik yang bisa diperoleh dengan rutin membaca serta meningkatkan pengetahuan lebih luas. Di era moderen seperti sekarang, kegiatan membaca mulai banyak ditinggalkan. Anak-anak hingga orang dewasa bahkan orang tua, lebih senang melihat layar gadget sehingga membaca sering diabaikan sebagai aktivitas yang diperlukan. Padahal, seperti diketahui selain menambah ilmu dan

¹ Henry Guntur Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa Bandung, 2008), h. 7

wawasan membaca memiliki manfaat terhadap kesehatan.

Beberapa manfaat tersebut di antaranya meningkatkan fungsi otak, melatih daya ingat dan konsentrasi, mengurangi stres dan gejala depresi, meningkatkan kualitas tidur, hingga meningkatkan empati. Maka dari itu, kamu perlu meluangkan waktu untuk rutin membaca. Temukan bacaan yang cocok denganmu dan mulailah membaca sebagai aktivitas bermanfaat dalam hidupmu.

Pembelajaran merupakan kegiatan pendidikan di sekolah yang berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh ke arah positif. Maka cara belajar siswa (subyek belajar) di sekolah di arahkan dan tidak di biarkan berlangsung sembarangan tanpa tujuan. Melalui sistem pembelajaran di sekolah, anak melakukan kegiatan belajar dengan tujuan akan terjadi perubahan positif pada diri anak menuju kedewasaan.

Adapun Surat Al-'Alaq Ayat 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝
اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal dara,
3. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah,
4. Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam,
5. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

“Pembelajaran bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran umum agar siswa memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan benar, serta dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia sesuai dengan situasi dan tujuan berbahasa dan tingkat pengalaman peserta didik Mengingat betapa

pentingnya pelajaran bahasa Indonesia yang memiliki peran serta berfungsi sebagai sarana untuk melatih siswa menggunakan bahasa Indonesia dalam kegiatan komunikasi atau membaca.”²

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia tercakup proses memperoleh pengetahuan, memahami dengan baik wacana tulis dan lisan, berlatih serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. menerapkannya dalam praktik kebahasaan, dan terbiasa menggunakannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia akan berhasil apabila guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa. Dengan demikian, Ketika guru menggunakan model pembelajaran yang tepat akan menarik perhatian siswa dan tidak merasa jenuh dengan pembelajaran yang akan berlangsung. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu siswa mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan dalam menemukan bagian dari suatu masalah (analitis) dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

“Penyesuaian tersebut harus dirancang secara terpadu dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia. Misalnya tujuan utama pembelajaran bahasa umumnya adalah memahami isi bacaan pada setiap pembelajaran siswa untuk melakukan interaksi yang bermakna dengan bahasa yang alamiah. Agar interaksi dapat bermakna bagi siswa perlu di rancang secara tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia”³

Pembelajaran bahasa Indonesia memegang peran penting terutama pada

² Ummul Khait, Penerapan Bahasa Indonesia dan Sastra (Basastra) di SD dan MI, jurnal Pendidikan Dasar, (2018), h. 82

³ Anang Santoso, dkk, “Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD” (Tangerang Selatan): Universitas Terbuka, 2015), h. 20

pembelajaran membaca pemahaman. Tanpa memiliki kemampuan membaca pemahaman yang memadai sejak dini, anak akan mengalami kesulitan. Membaca pemahaman menjadi dasar utama dalam pembelajaran. Oleh karena itu, siswa pada tingkat SD di targetkan harus bisa membaca pemahaman pada setiap pembelajaran.

Membaca pemahaman adalah suatu proses yang di lakukan serta memberi pengaruh pada siswa agar dapat memahami setiap isi bacaan pada pembelajaran yang mereka lakukan.⁴ Proses membaca pemahaman merupakan hal yang tidak mudah. Proses membaca pemahaman dalam praktiknya melibatkan proses kognitif yang meliputi kemampuan mengingat, berpikir dan bernalar. Kemampuan kognitif dimaksudkan adalah kemampuan menemukan dan memahami informasi yang tertuang dalam bacaan secara tepat dan kritis. Seseorang dikatakan membaca pemahaman jika ia dapat menjawab dengan tepat pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan yang bersifat tersurat maupun tersirat. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman mengakibatkan rendahnya prestasi belajar siswa.⁵

Pada observasi awal, dengan melakukan wawancara dengan guru kelas IV dan melihat secara langsung bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca pemahaman. Selain itu, pengalaman yang didapatkan selama di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia masih sangat rendah. Ketika saya mewawancari guru kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara dan saya melihat secara langsung dan mendengarkan gurunya ketika mengajar di kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh

⁴ Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 205), h.7

⁵ Gimer suyatno: *materi dan pembelajaran bahasa indonesia SD*, (2012), h.1

Tenggara. Kurangnya siswa dalam memahami isi bacaan ketika guru mengetes siswa kelas IV, untuk membaca buku cerita dan menyimpulkan apa isi dari buku cerita tersebut. Dari jumlah 25 siswa, laki-laki 16 orang yang tuntas hanya 5 orang dengan nilai rata-rata 34,4%, sedangkan dari jumlah murid perempuan 9 orang yang tuntas hanya 5 orang dengan nilai rata-rata 65,6%. Sementara siswa yang lain hanya memperoleh nilai rata-rata 57% sedangkan nilai ketuntasan belajar untuk mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 75.

Hal ini berarti nilai rata-rata siswa kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara masih sangat rendah dan ini disebabkan, kurangnya kemampuan siswa dalam membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia yang baik dan benar. Kurangnya pemahaman siswa terhadap suatu bacaan, sehingga rendahnya kemampuan siswa membaca pemahaman terhadap pembelajaran yang masih kurang. Munculnya sikap tidak antusias atau cuek, dikarenakan guru hanya menggunakan metode ceramah yang membuat siswanya jenuh bosan dan mengantuk. Bahkan dalam beberapa kasus ditemukan adanya tenaga pengajar yang terkadang kewalahan untuk mengontrol siswa dalam kelas. Dengan demikian, permasalahannya disini kurangnya guru dalam menggunakan metode pembelajaran. Berdasarkan hasil pemaparan diatas kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan pada pembelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara khususnya masih tergolong rendah terbukti dengan rendahnya nilai tes dan masih banyak siswa yang belum mampu menentukan pokok pikiran dan menyimpulkan isi cerita siswa dalam beberapa kalimat.

Hal ini disebabkan karena latihan kemampuan siswa dalam membaca

pemahaman cenderung pada literal (tingkat rendah) dan cenderung kegiatan individual. Proses pembelajaran membaca pemahaman pada umumnya adalah interaksi searah, yaitu membaca teks dan menjawab pertanyaan secara individual. Selain itu, guru juga kurang menggunakan strategi lain yang menarik dan kreatif serta mudah bagi siswa dalam meningkatkan membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia. *Reciprocal teaching* merupakan salah satu model yang bisa meningkatkan pemahaman dan memonitor pemahaman siswa.

Dalam pengajaran ini, guru dan siswa bergiliran menjadi guru untuk mendorong terjadinya diskusi tentang materi bacaan. Melalui *reciprocal teaching* siswa diajarkan empat strategi pemahaman pengaturan diri spesifik, yaitu perangkuman, pengajuan pertanyaan, pengklarifikasian, dan prediksi. *Reciprocal teaching* merupakan kegiatan yang secara rutin digunakan pembaca. Melalui model *reciprocal teaching* siswa diharapkan dapat meningkatkan pemahaman atau memantau pemahamannya sendiri. Siswa juga diharapkan belajar melalui mengalami bukan menghafal, sehingga hasil yang diperoleh tidak mudah dilupakan.⁶

Adapun terkait penelitian ini sudah pernah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yaitu, Julianti, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Dengan Strategi *Reciprocal Teaching* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Tarbiyah Islamiyah 076 Batu Belah Kecamatan Kampar”,

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui adanya peningkatan dari sebelum tindakan terlihat pada siklus I kemampuan membaca pemahaman murid rata-rata 6,3, sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 7,8 keadaan ini menunjukkan bahwa perbaikan pembelajaran membaca pemahaman murid pada mata pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *reciprocal teaching* dengan di katakan berhasil meskipun ketuntasan individu belum tercapai sepenuhnya namun ketuntasan kelas meningkat dari

⁶ Dayat Hidayat, *Penerapan Reciprocal Teaching untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan Kemandirian Belajar Siswa MA*, 2018, h. 3

6,3 hingga 7,8.⁷

I Nyoman Subur, “Penerapan Teknik Memindai Dalam Membaca Pemahaman Sebagai Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas V Semester Ganjil SD No. 1 Kutuh tahun pelajaran 2015/2016”.⁸

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui adanya peningkatan dari sebelum tindakan 47% pada siklus I 63% dan pada siklus II 100%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran memadai (scanning) dalam membaca pemahaman dapat meningkatkan aktivitas belajar dan hasil belajar siswa kelas V semester ganjil SD No.1 Kutuh.

Mita Hapsari Jannah, Kistya Rindika, Puji Nugraheni, “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* pada peserta didik Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013.”⁹

Dari hasil penelitian ini dapat diketahui penerapan model *reciprocal teaching* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran matematika, sehingga berdampak baik pula untuk hasil belajar peserta didik yang juga mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis hasil akhir tes siklus I dan siklus II, kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam

⁷ Julianti, “Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Murid Dengan Strategi *Reciprocal Teaching* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Murid Kelas V SD Tarbiyah Islamiyah” 076 Batu Belah Kecamatan Kampar, Skripsi: Uin Suska Riau, 2009, h.4

⁸ I Nyoman Subur, *Penerapan teknik memindai dalam membaca pemahaman sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V semester ganjil SD No. 1 Kutuh*, (Kutuh, 2015), hlm. 167

⁹ Mita Hapsari Jannah, Kistya Rindika, Puji Nugraheni, *Peningkatan Kemampuan Berpikir Kreatif Dan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Pada Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 1 Purworejo Tahun Pelajaran 2012/2013*, EKUIVALEN-Pendidikan Matematika Vol 8, No 2 (2014). (1 Februari 2018)

pembelajaran matematika mengalami peningkatan. Disiklus I mencapai skor 46% atau sebanyak 16 peserta didik yang mencapai KKM dengan persentase kemampuan berfikir kreatif peserta didik hanya 51%. Sedangkan pada siklus II persentase hasil belajar peserta didik yang mencapai skor 85,70% atau sebanyak 30 peserta didik yang telah mencapai KKM dengan persentase kemampuan berfikir kreatif peserta didik mencapai Skor 74,30%.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu tinjauan hasil belajar tahun penelitian, tempat penelitian, waktu penelitian, dan subjek penelitian. Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti bermaksud untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan mengadakan suatu penelitian tindakan kelas (PTK) Dengan judul “Penerapan Model *Reciprocal Teaching* Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca pemahaman Siswa Kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam menerapkan model *reciprocal teaching* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara?
2. Bagaimana aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman dalam menerapkan model *reciprocal teaching* kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara?
3. Bagaimana kemampuan siswa untuk meningkatkan membaca pemahaman

dengan menerapkan model *reciprocal teaching* kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam menerapkan model *reciprocal teaching* pada kemampuan membaca pemahaman kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa untuk meningkatkan membaca pemahaman dalam menerapkan model *reciprocal teaching* kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara.
3. Untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa membaca pemahaman di kelas IV SDN Kuta Lengat Aceh Tenggara.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan juga dapat menjadi landasan dalam pengembangan atau penerapan model pembelajaran secara lanjut dan juga dapat menjadi sebuah tambahan pengetahuan dalam bidang pendidikan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Guru
 - 1) Sebagai bahan masukan tambahan dalam meningkatkan membaca pemahaman,
 - 2) Untuk mempermudah guru dalam meningkatkan membaca pemahaman melalui model *reciprocal teaching*,

3) Serta menjadi lebih efektif dan efisien dalam perannya sebagai fasilitator.

b. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan kemampuan siswa membaca pemahaman pada pembelajaran bahasa Indonesia,
- 2) Dapat membuat siswa semakin tertarik terhadap kaitan membaca pemahaman yang berlangsung ketika menggunakan model *reciprocal teaching*,
- 3) Siswa lebih aktif dalam pembelajaran, mengembangkan kreativitas, dan kemampuan membaca pemahaman

c. Bagi sekolah

- 1) Menjadi sarana pendukung dalam meningkatkan proses pembelajaran dalam menggunakan model pembelajaran kepada siswa,
- 2) Dapat meningkatkan kualitas dalam rangka perbaikan proses pembelajaran,
- 3) Sebagai masukan agar bisa meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

d. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan yang lebih luas dan mengetahui secara pasti bahwa penerapan model pembelajaran *reciprocal teaching* dapat meningkatkan membaca pemahaman pada setiap pembelajaran khususnya bahasa Indonesia.

E. Definisi Operasional

1. Model *reciprocal teaching*

Bahwa yang di maksud oleh penelitian ini adalah model *reciprocal teaching* untuk kegiatan membaca pemahaman yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri kreatif dan lebih aktif. Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi terlebih dahulu, kemudian siswa menjelaskan kembali materi yang dipelajari kepada siswa yang lain.

Guru hanya bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing dalam pembelajaran, yaitu meluruskan atau memberi penjelasan mengenai materi yang tidak dapat dipecahkan secara mandiri oleh siswa.¹⁰ Dengan menggunakan model *reciprocal teaching* ini bertujuan untuk meningkatkan membaca pemahaman siswa lebih baik dan lebih meningkat dari sebelumnya, model pembelajaran *reciprocal teaching* ini sangat tepat, karena sesuai dengan apa yang di maksud oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *reciprocal teaching* siswa dapat membaca pemahaman lebih baik.¹¹

2. Membaca pemahaman

Membaca pemahaman merupakan kegiatan yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Keterampilan membaca yang dimaksud peneliti adalah membaca pemahaman, dimana siswa mampu mengetahui isi dari cerita yang telah dibaca. Membaca pemahaman isi cerita adalah kemampuan siswa untuk memahami isi dari cerita yang terkait dengan unsur cerita sehingga bisa memahami pesan dan bisa menuliskan kembali isi cerita tersebut. Kemampuan membaca pemahaman arti dalam suatu bacaan melalui tulisan atau bacaan, baik yang berupa ide pokok, ide detail, dan seluruh

¹⁰ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), h. 24.

¹¹ Harvey F. Silver dkk, *Strategi-Strategi Penelitian*, (Jakarta: PT Indeks, 2012), h. 173.

pengertian.

Menurut Syaffi'e menyatakan bahwa sebagian dari ketrampilan berbahasa, keterampilan membaca pemahaman mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca. orang dapat memahami kata yang diucapkan oleh seseorang. Selain itu, melalui membaca, seseorang dapat mengetahui berbagai peristiwa-peristiwa yang terjadi di suatu daerah dapat diketahui melalui membaca buku surat kabar majalah dan internet. Karena itu, program pembelajaran membaca perlu disajikan sejak pendidikan dasar, di TK dan kelas awal di SD/MI kelas 1, 2, 3, untuk itu kita harus memperhatikan siswa sejak dini.¹²

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan membaca pemahaman adalah untuk meningkat kan ketrampilan berbahasa dan membaca pemahaman mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca orang dapat memahami kata yang diucapkan oleh sesorang.¹³

3. Materi Bahasa Indonesia

- a. Peserta didik mampu menyebutkan ide pendukung paragraf dan teks cerita narasi dengan benar
- b. Peserta didik dapat merangkum isi teks cerita narasi dengan benar
- c. Melalui teks cerita Peserta didik mampu berpartisipasi aktif dalam mengukur ide pokok dan ide pendukung paragraf atau teks bacaan dengan benar.

¹² Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), h. 25.

¹³ Gillet, Wallace dan Charles Temple, *Permasalahan Membaca*, (New York. Harper Collins College Publishers, 1994), h.3.